

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor utama penyebab terjadinya bencana longsor di Kota Sukabumi dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat peneliti tarik kesimpulan faktor utama penyebab terjadinya bencana tanah longsor di Kota Sukabumi ini banyak disebabkan oleh bertambahnya berat beban pada lereng yang dapat berasal dari alam itu sendiri yaitu faktor curah hujan, faktor kedua disebabkan oleh faktor kemiringan lereng yang sangat terjal, faktor ketiga disebabkan oleh penggunaan lahan, faktor keempat disebabkan oleh keberadaan sesar, faktor kelima disebabkan oleh kondisi geologi dan faktor keenam disebabkan oleh faktor jenis tanah karena tekstur (komposisi) dari pada tanah pembentuk lereng sangat berpengaruh terjadinya longsor.

Potensi untuk terjadinya bencana tanah longsor di daerah Kota Sukabumi ini tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh masyarakat dalam mengembangkan pertanian/perkebunan tidak memperhatikan kemiringan lereng, pembukaan lahan-lahan baru di lereng-lereng bukit menyebabkan permukaan lereng terbuka tanpa pengaturan sistem tata air (drainase) yang seharusnya dan bentuk-bentuk teras bangku pada lereng tersebut perlu dilakukan untuk mengerem laju erosi.

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, sehubungan dengan faktor penyebab bencana tanah longsor di Kota Sukabumi, maka peneliti dapat ajukan beberapa saran dalam penelitian ini:

### 1. Untuk Pemerintah

Pada wilayah yang memiliki tingkat potensi longsor tinggi sebaiknya tidak digunakan untuk pemukiman penduduk agar tidak terjadi korban akibat longsor dan pada wilayah dengan tingkat potensi tinggi yang sudah terlanjur menjadi pemukiman, lebih baik dilakukan relokasi ke tempat yang lebih aman dan potensi longsornya rendah. Untuk pemilihan daerah relokasi yang aman terhadap ancaman longsor, perlu koordinasi antara pemerintah Kota Sukabumi, masyarakat dengan masukan dan saran dari para ahli.

### 2. Untuk Masyarakat

Pada musim hujan bagi penduduk yang tinggal di wilayah potensi bencana longsor sedang sampai tinggi, diimbau supaya selalu siap siaga dan waspada terhadap kemungkinan terjadinya bencana longsor dan diimbau untuk menghindari wilayah bencana longsor, terutama jika terjadi hujan dengan durasi cukup lama dan intensitasnya tinggi dan tidak mengalihkan fungsi lahan hutan menjadi tegalan, perkebunan, ataupun area terbangun lainnya.

### 3. Untuk Penelitian Lanjutan

Penelitian ini dapat ditinjau lanjuti dengan mengkaji kerentanan, kapasitas dan risiko bahaya bencana tanah longsor yang terjadi, sehingga kerugian yang terjadi dapat diprediksi dan dikurangi serta dapat dijadikan dasar kebijakan dalam pembangunan yang berbasis mitigasi bencana alam.